

BAB 1

ENTREPRENEUR(SHIP)

1.1 Definisi Entrepreneur(ship)

Entrepreneur adalah Wirausaha dan *Entrepreneurship* adalah Kewirausahaan. Beberapa definisi dari *entrepreneur* dan *entrepreneurship* dapat dilihat berikut dibawah:

- 1) *Entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying significant opportunities and assembling necessary resources to capitalize on them* (Zimmerer dan Scarborough 2005:3).

Dengan terjemahan: Wirausaha adalah individu yang menciptakan bisnis baru dengan menghadapi resiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk mencapai laba dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi kesempatan yang signifikan dan merakit sumber daya yang perlu untuk dimanfaatkan.

- 2) John Schumpeter memberikan definisi *Entrepreneur is a person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materials* (Bygrace, 1994:1).

Dengan terjemahan: Wirausaha adalah seorang yang menghancurkan tatanan ekonomi yang ada dengan memperkenalkan produk baru dan pelayanan baru, dengan menciptakan bentuk organisasi yang baru, atau dengan mengeksploitasi bahan baku baru.

- 3) *Entrepreneurship is the process of creating something different with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychological, and social risks and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction* (Hisrich dan Peters 1995:6).
Dengan terjemahan: Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadi.
- 4) Fred Wilson mendefinisikan *Entrepreneurship* secara sederhana yaitu *the art of turning an idea into business* (Barringer dan Ireland 2014:6).
Dengan terjemahan: Kewirausahaan adalah seni merubah ide menjadi bisnis.

Sebuah definisi yang menarik adalah definisi pada Investopedia dimana *entrepreneur* didefinisikan sebagai individu, yang dari pada menjadi karyawan, lebih memilih menjalankan bisnis kecil sendiri dengan mengambil semua resiko dan reward dari ide, produk dan jasa yang ditawarkan. Definisi ini mengingatkan akan tetangga-tetangga di kampung halaman saya di kelurahan Petemon di Surabaya. Deskripsi “dari pada menjadi karyawan” adalah sangat tepat untuk mereka. Hanya dalam lingkup RT 001, akan didapati banyak sekali orang-orang mandiri yang tidak pernah mau menjadi karyawan. Saya dapat menyebutkan satu per satu *entrepreneur* yang saya kagumi di kampung saya.

Pertama, Mas Yasin yang merubah rumahnya menjadi kamar-kamar untuk tempat kos. Selain hidup dari pendapatan kos dari 9 kamar, dia juga mendapatkan hasil dari toko mracangan. Akhir-akhir ini, dia melakukan usaha budidaya burung lovebird dan kenari dan mendapatkan

hasil setiap bulannya dari usaha ini. Kesemuanya itu dilakukan dirumahnya.

Kedua, Pak Bambang yang merubah rumahnya yang besar itu untuk menjadi tempat penitipan mobil. Sampai saat ini rumah beliau dapat menampung 60 mobil dengan pemasukan 60 x 300.000 atau 18.000.000 rupiah sebulan.

Ketiga, Glewoh yang merubah halaman depan rumahnya menjadi area jasa cuci sepeda motor. Dengan berbekal selang air, sikat halus, kanebo, sabun dan ember dia melakukan aktivitasnya membersihkan sepeda motor pelanggan dengan balas jasa sebesar 12.000 rupiah per sepeda motor dan 30.000 rupiah per mobil. Pelanggan Glewoh datang dari tetangga dekat dan tetangga jauh.

Keempat, Pak Totok yang membeli beberapa stand di pasar kempyeng didekat rumah dan berjualan alat-alat rumah tangga seperti misal kompor, ember, sapu, kemucing, panci, piring, sampai kapuk. Pasar kempyeng adalah pasar tradisional

dikampung dengan jam operasional jam 05.00 pagi sampai maksimum jam 11.00 siang.

Kelima, Pak Yayak yang berpartner dengan temannya mendirikan dan menjalankan kuliner khusus hotplate bernama Markase di pujasera di mall-mall.

Keenam, Lilik, sarjana teknik elektro yang lebih memilih menerima jasa servis dan perbaikan AC kelilingan dari pada menjadi karyawan orang. Lilik terlihat sangat sibuk mulai pagi sampai malam hari dan dia juga bekerja dihari minggu.

Ketujuh, Pak Haji Jalal membuka swalayan dengan nama Barokah didekat rumah dan sekarang sudah membuka cabang ke lima ditempat lain.

Selain ke 7 orang tersebut, masih terdapat banyak sekali yang tidak dapat dijelaskan secara detil disini seperti misal Pak Ran tukang las, Pak Mujib tukang AC mobil, Pak Darius yang buka depot dirumahnya di malam hari, Pak Timin dan Pak Dolah

yang membuka toko kebutuhan sehari-hari didepan rumahnya, dan Bu Maya yang menerima pesanan dan membuat roti, kue, bakwan, dan lain-lain dirumahnya.

Semoga awal yang sederhana dari para *entrepreneur* ini dapat menjadi bisnis yang besar. Lee-Ross (2009:50) mendeskripsikan *entrepreneur* sebagai individu yang membangun kerajaan bisnis dari awal yang sederhana.

1.2 Karakteristik Entrepreneur

GDP adalah nilai produk dan jasa yang diproduksi dalam sebuah negara selama setahun. Semakin besar nilai GDP pertahun sebuah negara, semakin besar pula perekonomian negara tersebut. Kondisi perekonomian negara-negara didunia dijelaskan dengan melihat dan membandingkan nilai GDP. Selain besaran nilai GDP, pertumbuhan GDP dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang juga diamati karena menunjukkan

pertumbuhan ekonomi sebuah negara. GDP dihitung dengan rumus $C + I + G + (X - M)$. Dengan melihat rumus tersebut, dapat ditebak bahwa *Entrepreneur* mempengaruhi perekonomian dengan cara sebagai berikut:

- 1) Ketika sebuah ide memenuhi kriteria kesempatan berbisnis dan sudah dipelajari kelayakannya, maka *Entrepreneur* akan berinvestasi pada, tanah, pabrik, mesin, peralatan dan kendaraan. Investasi tersebut meningkatkan GDP.
- 2) Ketika tabungan pribadi sudah tidak mencukupi lagi untuk menambah kapasitas, *Entrepreneur* tersebut akan mengajak temannya atau *business angels* atau *venture capital* untuk ikut berinvestasi. Tambahan investasi meningkatkan lebih lanjut GDP.
- 3) *Entrepreneur* akan merekrut dan mempekerjakan orang dimulai dari tingkah bawah sampai tingkat atas.

- Para pekerja tersebut mempunyai penghasilan dan akan menggunakan penghasilan tersebut untuk konsumsi sandang, pangan dan papan. *Multiplier effect* bekerja. Konsumsi meningkatkan GDP.
- 4) Pada suatu saat, ketika *Entrepreneur* sudah menembus semua pasar lokal, ia akan mengekspor produknya ke pasar di luar negeri. Ekspor meningkatkan GDP.

Dijelaskan dalam Lukman Santoso (2011:181-186), Ciputra berpendapat pentingnya *Entrepreneurship* tidak sebatas mengatasi pengangguran dan kemiskinan, tetapi juga ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan diukur oleh koefisien Gini. Selain GDP, koefisien Gini juga adalah sebuah parameter yang perlu diperhatikan untuk mengukur kinerja pemerintahan sebuah negara. Universitas Ciputra adalah sebuah universitas

Entrepreneurship yang didirikan oleh Ciputra ketika beliau berusia 75 tahun sebagai bentuk pengabdian beliau kepada masyarakat.

Pemerintah meningkatkan GDP dengan cara melakukan *Government Spending* yaitu dengan membangun jalan raya, jalan tol, jembatan, pelabuhan, bandara dan lain-lain. Disamping itu Pemerintah meningkatkan GDP dengan menciptakan *Entrepreneur* yang akhirnya mendorong pertumbuhan investasi, konsumsi dan ekspor. *Entrepreneur* mendorong pertumbuhan investasi, Pemerintah juga dapat mendorong pertumbuhan investasi dengan cara:

- 1) Mengatur bunga bank baik tabungan maupun pinjaman yang berdampak langsung kepada tingkat pengembalian yang diharapkan (*Marginal Efficiency of Capital = Expected Rate of Return*)